

Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pilihan tempat pennebusan resep pasien rawat jalan RS. M.H. Thamrin Internasional Salemba Jakarta tahun 2008

Mangilep, Adelia U. Ady

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=66715&lokasi=lokal>

Abstrak

Rumah Sakit Muhammad Husni Thamrin Internasional Salemba (RSMI-ITIS) merupakan RS swasta dengan tipe kelas utama dan berada di bawah naungan Yayasan RS MH Thamrin. Dari laporan tahunan RSMHTIS, diketahui bahwa periode tahun 2007, jumlah pennebusan resep di instalasi farmasi RSMHTIS sebesar 97.017 resep atau hanya mencapai 74% dari total target jumlah pennebusan resep di instalasi farmasi sebesar 131292. Hal ini menjadi perhatian manajemen karena penghasilan instalasi farmasi merupakan penyumbang terbanyak (35%) dari pendapatan rumah sakit, yang berarti berkurangnya pendapatan instalasi farmasi maka akan berkurang pula pendapatan rumah sakit. Olehnya itu, perlu adanya analisis faktor-faktor yang berpengaruh pada pilihan tempat pennebusan resep pasien rawat jalan di RS MH. Thamrin Salemba Jakarta. Beberapa hal yang akan diteliti adalah faktor predisposisi, faktor pendukung, dan Faktor pendorong. Penelitian ini dilakukan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Muhammad Husni Thamrin Internasional Salemba (RSMHTIS) pada bulan Nopember - Desember 2008. Rancangan penelitian ini adalah bersifat analitik dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian adalah survei cross sectional untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh pada pilihan tempat pennebusan resep pasien rawat jalan RS M.H. Thamrin Internasional Jakarta yaitu faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor pendorong. Populasi penelitian ini adalah semua pasien rawat jalan RSMHTIS pada tahun 2008. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari pasien rawat jalan RSMI-ITIS pada saat penelitian dilakukan dengan kriteria inklusi pasien yang telah keluar dari rawat jalan dan mendapatkan resep dokter, pernah membeli obat pada kunjungan sebelumnya serta mampu menjawab pertanyaan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat pasien yang memilih menebus resep di luar instalasi farmasi RSMHTIS yaitu sebanyak 13,2%. Pada penelitian ini diketahui juga bahwa faktor-faktor yang secara statistik terbukti signifikan berhubungan dengan pilihan tempat pennebusan resep obat pada pasien rawat jalan RSMHTIS adalah jenis kelamin ($p=0,047$), sumber rekomendasi ($p=0,019$), persepsi terhadap harga ($p=0,007$), persepsi terhadap ketersediaan obat ($p=0,045$) dan persepsi terhadap kecepatan layanan ($p=0,02$). Hasil analisis multivariat memperlihatkan bahwa faktor yang paling berpengaruh adalah persepsi terhadap harga. Diharapkan kepada pihak manajemen RS M.H. Thamrin Internasional melakukan evaluasi terhadap metode strategi penetapan harga, evaluasi dalam pengaplikasian akreditasi mutu layanan farmasi, obat-obatan racikan untuk anak dipersiapkan terlebih dahulu agar waktu tunggu peracikan obat bisa menjadi berkurang, membuat sistem informasi farmasi yang dapat mencegah pennebusan obat di luar, serta pemberlakuan reward dan punishment kepada dokter untuk meningkatkan kepatuhan dokter terhadap formularium obat, dibuat kebijakan yang berlaku pada dokter dan tenaga kesehatan lainnya untuk memotivasi pasien untuk menebus resep di IF RSMHTIS, serta dibuat penelitian lebih lanjut mengenai faktor internal rumah sakit yang terkait dengan terjadinya pennebusan resep obat di luar RSMHTIS. Dengan adanya data dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perencanaan dalam pengelolaan farmasi pada masa yang akan datang.

M.H. Thamrin Salemba International Hospital (RSMHTIS) is a private hospital with first class type

and under wings of M.H. Thamrin Hospital Foundation. From RSMH's annual report, known that in 2007 period, the amount of prescription payment in pharmacy department of RSMH-ITIS is 97.017 prescriptions or only reach 74% from total goals which are 131.292 prescriptions. This condition becomes management attention because pharmacy department is the most contributor (35%) for hospital revenue, it means the decrease of pharmacy department's revenue will also decrease hospital's revenue. There is a need to analyze several factors that related to outpatient choice for place of prescription payment in M.H. Thamrin Salemba Hospital, Jakarta. Several things that will be studied is predisposing factors, enabling factors, and reinforcing factors. This study is conducted in Pharmacy Department of M.H. Thamrin on November to December 2008. This study is analytical study with quantitative approach. The design of study is cross sectional survey to analyze several factors that related to outpatient choice of prescription payment location in M.H. Thamrin Internasional Hospital, Jakarta such predisposing, enabling, and reinforcing factors. Population of this study are all outpatients RSMH-ITIS in 2008. Sample are some of RSMH's outpatient in period when the study conducted with inclusion criteria are outpatients which got doctor prescription, have ever bought medicine at previous visit and can answer questionnaire. Result of this study indicates that percentation of patient that redeem prescription outside pharmacy department of RSMH-ITIS is 13,2%. At this study, factors that statistically proven significant affect the choice of prescription payment location at outpatient RSMH-ITIS is gender ($p=0,047$), recommendation sources ($p=0,019$), perception to price ($p=0,007$), perception to medicine availability ($p=0,045$) and perception to service speed ($p=0,02$). Multivariate analysis result shows that the most influence factor is perception to price. It is recommended to M.H Thamrin Internasional Hospital Management to conduct evaluation in pricing strategy method, evaluation in compilation medicine formularium, evaluation in accredited application of pharmacy service quality, preparing recipe for children patient beforehand to lessen patient waiting time, constructing pharmacy information system that can prevent medicine payment outside, assembling hospital policy in doctors and other health providers to motivate patients to redeem their prescription inside the hospital, applying the reward and punishment mechanism to doctor to improve doctor compliance to medicine formularium, for the next researcher, it is advised to conduct further research regarding hospital internal factors related to prescription payment. Results of this study can be used as planning materials in pharmacy management in the future.